

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah pada kabupaten dan kota di Jawa Barat untuk tahun anggaran 2007 dan 2008, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa beberapa kabupaten dan kota di Jawa Barat mengalami kenaikan PAD, namun beberapa diantaranya mengalami penurunan penerimaan PAD. Bahkan ada beberapa kabupaten yang nilai pertumbuhan PAD-nya negatif. Begitu pun dengan nilai DAU, beberapa kabupaten dan kota mengalami kenaikan nilai DAU dan beberapa diantaranya mengalami penurunan. Hal yang sama terjadi pada alokasi belanja daerahnya. Beberapa mengalami kenaikan dan beberapa diantaranya mengalami penurunan.
2. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh terhadap Alokasi Belanja Daerah. Pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi PAD dan DAU maka semakin tinggi pula alokasi belanja daerah yang dilakukan oleh masing-masing pemerintah daerah di Jawa Barat. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan, PAD dan

DAU berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik dilakukan melalui uji t (untuk menguji pengaruh PAD dan DAU terhadap BD secara parsial), dan uji F (untuk menguji pengaruh PAD dan DAU terhadap BD secara simultan). Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penurunan nilai PAD mengindikasikan bahwa pemerintah daerah belum mampu menggali potensi yang dimiliki daerahnya. Oleh karena itu, bagi daerah yang mengalami penurunan nilai PAD disarankan untuk menggali secara optimal potensi yang ada di daerahnya masing-masing supaya hasilnya dapat menambah penerimaan PAD. Sedangkan bagi pemerintah daerah yang mengalami kenaikan penerimaan DAU disarankan agar lebih memperhatikan kebutuhan fiskal daerahnya supaya tidak terjadi celah fiskal yang begitu tinggi. Pada intinya, dalam penyusunan APBD haruslah diperhatikan secara seksama antara kebutuhan dan kemampuan fiskal masing-masing daerah, supaya penerimaan dari komponen PAD dan DAU dapat dialokasikan untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan agar dapat dibandingkan bagaimana kondisi di daerah yang memiliki karakteristik ekonomi dan geografis yang berbeda dan dengan rentang waktu yang lebih lama.